

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan lima indikator kesulitan Newman, diperoleh gambaran bahwa siswa dengan tingkat kemampuan berbeda (tinggi, rendah, dan sangat rendah) mengalami berbagai jenis kesulitan pada setiap tahap penyelesaian soal barisan dan deret aritmetika.

Subjek kategori tinggi tidak mengalami kesulitan pada indikator *reading* dan *comprehension*, tetapi masih mengalami kesulitan pada indikator *transformation*, *process skills*, dan *encoding*. Pada indikator *transformation*, kesulitan muncul karena salah memasukkan variabel ke dalam rumus serta lupa rumus yang tepat. Pada indikator *process skills*, kesulitan terlihat dari kesulitan perhitungan dan ketidakmampuan melanjutkan langkah penyelesaian. Sedangkan pada indikator *encoding*, kesulitan terjadi karena keduanya tidak menuliskan kesimpulan akhir secara lengkap dan benar.

Subjek kategori sedang tidak mengalami kesulitan pada indikator *reading* dan *comprehension*, tetapi masih mengalami kesulitan pada indikator *transformation*, *process skills*, dan *encoding*. Pada indikator *transformation*, S1 salah memasukkan nilai variabel, sedangkan S2 cenderung memasukkan angka secara acak tanpa pemahaman yang jelas. Pada indikator *process skills*, S1 melakukan kesulitan prosedur perhitungan, sedangkan S2 tidak memahami

prosedur dan hanya menyalin jawaban tanpa menguasai langkah penyelesaiannya. Pada indikator *encoding*, keduanya menuliskan jawaban akhir secara tidak lengkap dan kurang teliti.

Subjek kategori rendah mengalami kesulitan pada seluruh indikator Newman. Pada indikator *reading* kesulitan muncul karena sulit mengenali simbol atau istilah dari soal, dan pada indikator *comprehension* subjek sulit memahami isi dan tujuan dari soal, sedangkan R1 masih dapat menuliskan data dengan benar. Pada indikator *transformation*, R1 salah memasukkan variabel ke dalam rumus sehingga memengaruhi hasil akhir, sementara R2 tidak mampu membentuk model matematika yang sesuai. Pada indikator *process skills*, R1 dapat melakukan perhitungan, tetapi hasilnya keliru akibat kesulitan pada tahap sebelumnya, sedangkan R2 tidak dapat melanjutkan perhitungan karena tidak memahami prosedur. Pada indikator *encoding*, R1 menuliskan kesimpulan yang tidak lengkap, sedangkan R2 tidak menuliskan kesimpulan sama sekali.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha setelah meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada materi barisan dan deret aritmetika. Saran yang dapat penulis sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru matematika, disarankan setelah lebih menekankan pemahaman makna konsep sebelum siswa diarahkan pada penyelesaian soal yang rumit,

memberikan variasi latihan yang mencakup keterampilan membaca, memahami, mengubah informasi, melakukan perhitungan dengan teliti, serta menuliskan kesimpulan akhir yang sesuai dengan pertanyaan pada soal. Selain itu, guru dapat menerapkan pembelajaran yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari atau berbasis masalah, sehingga siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan keadaan nyata.

- b. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses belajar, berani bertanya apabila menemui kesulitan, membiasakan diri membaca soal dengan saksama, memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian, dan memastikan kesimpulan akhir sesuai dengan permasalahan yang diberikan.
- c. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini telah mengidentifikasi jenis kesulitan yang dialami siswa, maka tugas peneliti berikutnya adalah merancang dan menguji strategi atau media pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut, serta memperluas cakupan penelitian pada sekolah atau materi matematika lainnya agar hasilnya lebih menyeluruh dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran.